

**ANALYSIS OF THE IMPACT OF INVESTMENTS, MINIMUM WAGE AND  
GRDP ON LABOR ABSORPTION  
IN SULAVESI ISLAND**

**By Prima Kartika Ayu**

***Abstract***

*Labor has an important role in the economic development process, because it is the driver of the entire development process in achieving its goals. Therefore, an area can be said to be developed if its residents work and are able to produce output. Sulawesi Island has the 3rd largest population of the islands in Indonesia, the population is high and the labor force is increasing but this is not balanced with the availability of jobs which will cause the unemployment rate to increase, therefore there needs to be a driving factor to overcome the surge in the labor force. This research was conducted to determine the effect of investment, minimum wages and Gross Regional Domestic Product (GRDP) on labor absorption on Sulawesi Island. The samples used were 6 provinces on the island of Sulawesi, namely North Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, Teggara Sulawesi, Gorontalo and West Sulawesi Province with a 10 year period, namely 2012-2021, so there were 60 sample data used in this research. The data in this research is secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) and the One Stop Integrated Service and Capital Naming Service (DPMTSP). This research uses Panel Data Regression Analysis techniques and Fixed Effect Models as the selected models, with the program used, namely Eviews-12. The basis for testing significance is 0.05 or 5%. The results of this research show that (1) Investment has no significant effect on labor absorption on Sulawesi Island (2) Minimum Wage and (3) GRDP has a significant effect on labor absorption on Sulawesi Island.*

***Keywords: investment, minimum wage level, GRDP and labor absorption***

# **ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TINGKAT UPAH MINIMUM, DAN PDRB TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PULAU SULAWESI**

**Oleh Prima Kartika Ayu**

## **Abstrak**

Tenaga kerja memiliki peran penting dalam proses pembangunan ekonomi, karena sebagai penggerak dari keseluruhan proses pembangunan dalam mencapai tujuannya. Maka dari itu suatu daerah dapat dikatakan maju jika penduduknya bekerja dan mampu menghasilkan output. Pulau Sulawesi memiliki jumlah penduduk terbesar ke-3 dari pulau yang ada di Indonesia, jumlah penduduk tinggi dan angka angkatan kerja meningkat namun tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan akan menyebabkan angka pengangguran meningkat, maka dari itu perlu ada faktor pendorong untuk mengatasi lonjakan angkatan kerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh investasi, upah minimum dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Sulawesi. Sample yang digunakan yaitu 6 provinsi yang ada di Pulau Sulawesi yaitu Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Barat dengan periode 10 tahun yaitu 2012-2021, sehingga terdapat 60 data sampel yang digunakan pada penelitian ini. Data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP). Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Data Panel dan *Fixed Effect Model* sebagai model yang terpilih, dengan program yang digunakan yaitu *Eviews-12*. Dasar untuk pengujian signifikansi sebesar 0.05 atau 5% . Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Sulawesi (2) Upah Minimum dan (3) PDRB berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Sulawesi.

**Kata Kunci : Investasi, Tingkat Upah Minimum, PDRB dan Penyerapan Tenaga Kerja**